

Pelatihan Sistem Informasi Untuk Pendataan UMKM di Indramayu

DOI: <https://doi.org/10.30605/jurnal.abdi.v2i1.12345>

Ermatita^{*}, Nurhafifah Matondang², Muhammad Adrezo³

¹Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya (Dekan FIK UPN Veteran Jakarta).
Jl. Raya Palembang –Prabumulih Inderalaya Ogan Ilir, Sumatera Selatan

²Fakultas Ilmu Komputer UPN Veteran Jakarta³
Fakultas Ilmu Komputer UPN Veteran Jakarta ^{2,3}
Jl.RS Fatmawati Pondok Labu Jakarta Selatan

*Email Korespondensi: ermatitaz@yahoo.com

Abstract - MSMEs are part of the activities that provide solutions for overcoming the community economy in Indonesia, especially in Indramayu Regency. Currently, the Indramayu Cooperatives and UMKM Service are still collecting data on MSMEs manually, data collection is still using Microsoft Excel. With a system that is still manual, there is a risk of human error occurring when recording, there is no history of data changes, the data is less accurate, and it takes a long time to reconcile. These deficiencies often occur when collecting data on the number and type of MSMEs. Therefore, a system is needed that can accurately record MSMEs. Using this system requires training for users who will be tasked with recording MSMEs in villages to be able to accurately record MSMEs in Indramayu Regency. Training on the use of the MSME system is given to representatives of MSME data managers in villages, so that MSMEs can be recorded from villages accurately. This training can help the Indramayu Regency government to record the number, location, and types of MSMEs that exist. This makes it easier for the government to develop MSMEs which can improve the community's economy. Training on using the MSME system is given to representatives of MSME data managers in villages, so that MSME data can be recorded accurately.

Keywords: MSME, Village, Indramayu

Abstrak - UMKM menjadi salah satu bagian dari kegiatan yang memberikan solusi dalam mengatasi perekonomian masyarakat di Indonesia khususnya di Kabupaten Indramayu. Dinas Koperasi dan UMKM Indramayu saat ini dalam melakukan pendataan UMKM masih manual, pendataan masih menggunakan Ms. Excel. Dengan system yang masih manual ini menimbulkan resiko terjadinya human error saat pencatatan, tidak ada histori pada perubahan data, data yang kurang akurat, dan butuh waktu lama untuk rekonsiliasi. Dari kekurangan tersebut sering terjadi pada saat melakukan pendataan jumlah dan jenis UMKM. Oleh karena itu maka dibutuhkan sistem yang dapat mendata UMKM secara akurat. Penggunaan sistem ini butuh pelatihan bagi pengguna yang akan bertugas mendata UMKM yang ada di desa untuk dapat mendata UMKM secara akurat di Kabupaten Indramayu. Pelatihan penggunaan sistem UMKM diberikan kepada perwakilan pengelola data UMKM di desa, sehingga dari desa dapat didata UMKM secara akurat. Dengan pelatihan ini dapat membantu pihak pemerintah Kabupaten indramayu untuk mendata jumlah, lokasi dan jenis UMKM yang ada. Sehingga mempermudah bagi pihak pemerintah untuk melakukan pembinaan UMKM yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Pelatihan penggunaan sistem UMKM diberikan kepada perwakilan pengelola data UMKM di desa, sehingga dari desa dapat didata UMKM secara akurat.

Kata Kunci: UMKM, Sistem Informasi, Indramayu

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu penggerak ekonomi di Indonesia. pengamatan terhadap pertumbuhan UMKM dalam perekonomian di Indonesia telah dilakukan (Darwanto, 2013). Menurutnya UMKM merupakan bagian dari perekonomian yang dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan daya saing melalui inovasi yang dilakukan. Selain itu (Kadeni, 2020) meneliti bahwa UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Aliyah, 2022) melakukan penelitian juga tentang UMKM untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

UMKM dapat menggerakkan ekonomi dimasa Krisis. Menurut (Mochamad Reza Rahman, 2021) Data Badan Pusat Statistik menyampaikan keadaan pasca terjadinya krisis ekonomi keberadaan UMKM tidak terpengaruh, bahkan pertumbuhannya meningkat. UMKM mampu menyerap tenaga kerja 85 juta sampai 107 juta tahun 2012. Belajar dari krisis ekonomi tersebut, UMKM merupakan sektor usaha yang mempunyai peran dan fungsi penting dalam perekonomian. Pemerintah memberi perhatian penuh pada UMKM. Perkembangan dan pertumbuhan UMKM harus ditingkatkan. UMKM mempunyai peran dalam penyediaan lapangan kerja yang dapat mengurangi pengangguran, dan dapat mengatasi kemiskinan. (Sudati Nur Sarfiah, 2019)

Kabupaten Indramayu merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Dalam mewujudkan perekonomian masyarakat yang mandiri, Pemerintah kabupaten Indramayu memiliki cita-cita terhadap program Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berharap dapat tembus ke pasar global bahkan ke pasar Internasional. Salah satu yang menjadi produk unggulan Kerupuk kulit sapi produksi UMKM Desa Jatisura Kecamatan Cikedung. UMKM menjadi komponen yang dapat menentukan pertumbuhan ekonomi. Pemanfaatan Teknologi informasi menjadi keniscayaan bagi pengelola data dan pelaku UMKM, hal ini sejalan dengan kegiatan yang dilakukan Oleh Ayutia, R dkk (Rissa Ayustia, 2023)., mereka melakukan pelatihan, pendampingan, dan konsultasi, terhadap UMKM yang bergerak dibidang kuliner dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan baru guna mengoptimalkan strategi bisnisnya. Selain itu, para pelaku UMKM juga dilatih untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dan pemasaran digital agar dapat memperluas jangkauan pasar selain itu dapat menjangkau konsumen potensial dengan efektif. (Cahiman, 2021) membangun sistem informasi yang berbasis web, untuk mempermudah para pelaku UMKM memberikan informasi tentang profil UMKM dan juga dapat mempermudah promosi produk yang pada UMKM kepada calon pembeli. Selain itu (Ginjar Abdurrahman, 2020) memberikan pelatihan digital marketing untuk membantu kegiatan bisnisnya. Fakta yang ada menunjukkan pemanfaatan digital marketing dalam pemasaran produk yang dihasilkan dan jasa ini mampu meningkatkan penghasilan bagi UMKM hingga mencapai 26% (bisnis.com).

Pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja UMKM. Oleh karena itu dilakukan pelatihan sistem untuk mendata UMKM kepada semua pengelola data UMKM yang berada di Indramayu terutama di desa-desa. Dengan pelatihan Sistem informasi UMKM ini dapat meningkatkan monitoring kegiatan UMKM dan dapat mendata UMKM secara akurat. Sehingga kinerja UMKM dapat dimonitor dan diberikan treatment untuk meningkatkan kinerja UMKM yang akhirnya dapat meningkatkan perekonomian di Kabupaten Indramayu.

II. METODE PELAKSANAAN

Metodologi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan melakukan penerjunan langsung ke lapangan untuk pelatihan dan pendampingan yang dilakukan kepada pelaku UMKM. Hasil pengabdian dapat diukur secara deskriptif. Terdapat beberapa kegiatan yang kami lakukan untuk menentukan ketepatan metode yang akan kami realisasikan pada program kerja, yaitu :

1. Melakukan pengamatan tentang permasalahan di Kecamatan Indramayu.

2. Identifikasi penggunaan media pemasaran pada pelaku UMKM di Kecamatan Indramayu.
3. Memberikan pelatihan Sistem informasi UMKM kepada pengelola data didesa-desa di Indramayu.
4. Pelaksanaan Program Kegiatan PKM

III. HASIL PENEMUAN DAN DISKUSI

1. Melakukan pengamatan tentang permasalahan di Kecamatan Indramayu

Pada tanggal 17 dan 18 Mei 2023 datang ke Indramayu dalam rangka Survey. Kunjungan dilakukan kepada Kepala Bidang Usaha Kecil menengah Indramayu yang di sambut oleh Ibu Kabid UMKM Yaitu ibu Nadhia. Pada pertemuan ini menyepakati untuk pelaksanaan pelatihan pada tanggal 27 sampai tanggal 29 Juli 2023.



Gambar.1 Membahas rencana pelatihan UMKM dengan Kepala Bidang UMKM

2. Identifikasi pada pelaku UMKM di Kecamatan Indramayu

Pada tahap ini kami melakukan identifikasi terhadap pelaku UMKM di Kabupaten Indramayu. Kami mencari informasi ini dengan melakukan pertemuan dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa untuk mendapat informasi itu. Dari hasil pertemuan tersebut diperoleh informasi didesa-desa di kabupaten Indramayu terdapat banyak sekali UMKM yang bergerak diberbagai Bidang baik bidang pertanian, peternakan dan berbagai bidang lainnya yang selama ini belum termonitor dengan baik.



Gambar.2 pertemuan dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa untuk rencana pelatihan.

3. Memberikan pelatihan Sistem informasi UMKM kepada pengelola data didesa-desa di Indramayu

Pada Tanggal 27 sampai 29 Juli 2023 diadakan pelatihan kepada pelaku UMKM di Indramayu. Pelatihan penggunaan sistem informasi SiayuUMKM dilaksanakan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Indramayu. Pelatihan ini dilaksanakan diikuti oleh operator desa yang mempunyai UMKM. Pelatihan ini dapat memberikan keterampilan bagi aparat Desa untuk dapat memanfaatkan Sistem informasi pendataan UMKM ini. Seperti yang dilakukan oleh (Shobaruddin, 2020), melakukan pelatihan kepada UMKM untuk meningkatkan literasi informasi, agar dapat meningkatkan kinerja UMKM. Selain itu (Indirahma Putri Zahra, 2021) melakukan pendampingan kepada pelaku usaha untuk pengembangan inovasi usaha UMKM. Seperti halnya yang sudah dilakukan oleh banyak peneliti pendampingan dan pelatihan perlu dilaksanakan demikian juga dengan pelaku UMKM di Indramayu.. Diharapkan melalui pelatihan ini operator desa dapat mengoperasikan sistem informasi Pendataan UMKM, Sehingga para operator dapat membantu pendataan UMKM didesanya, dengan membantu masukan data ataupun dengan memberikan pelatihan bagi UMKM untuk dapat mengupdate data UMKM nya. Sistem Siayu UMKM ini dapat juga dijadikan untuk sarana promosi dan penjualan produk mereka.



Gambar. 3 Pelaksanaan Pelatihan Sistem Informasi UMKM bagi UMKMKabupaten Indramayu. (Sumber:Dokumentasi Peneliti)



Gambar.4 Peserta Pelatihan Sistem Informasi UMKM (Sumber: Dokumentasi Peneliti)



Gambar.5 Peserta Pelatihan Sistem Informasi UMKM



Gambar.6 Peserta Pelatihan Sistem Informasi UMKM

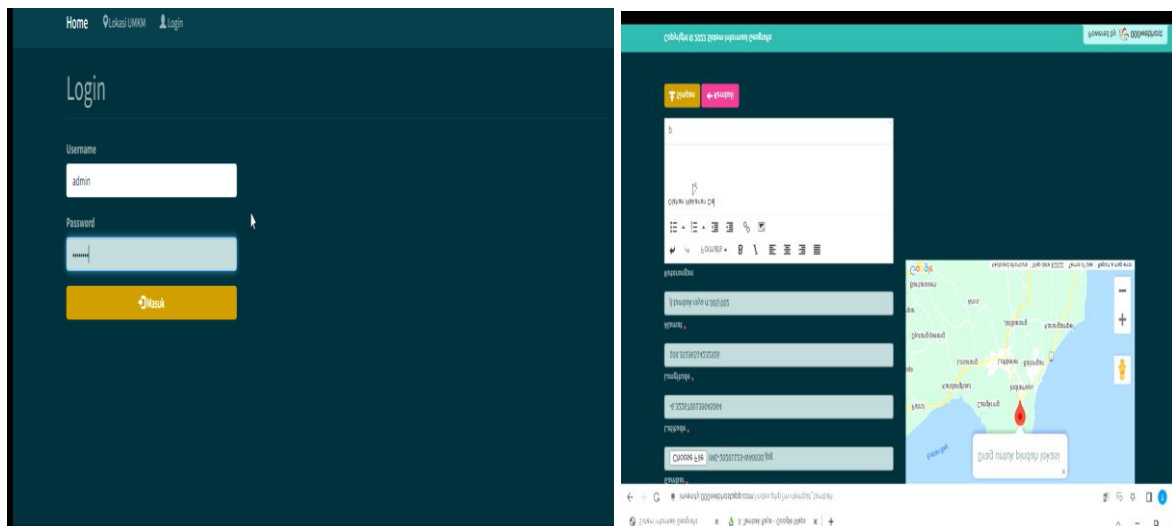


Gambar.7 Narasumber Pelatihan Sistem Informasi UMKM



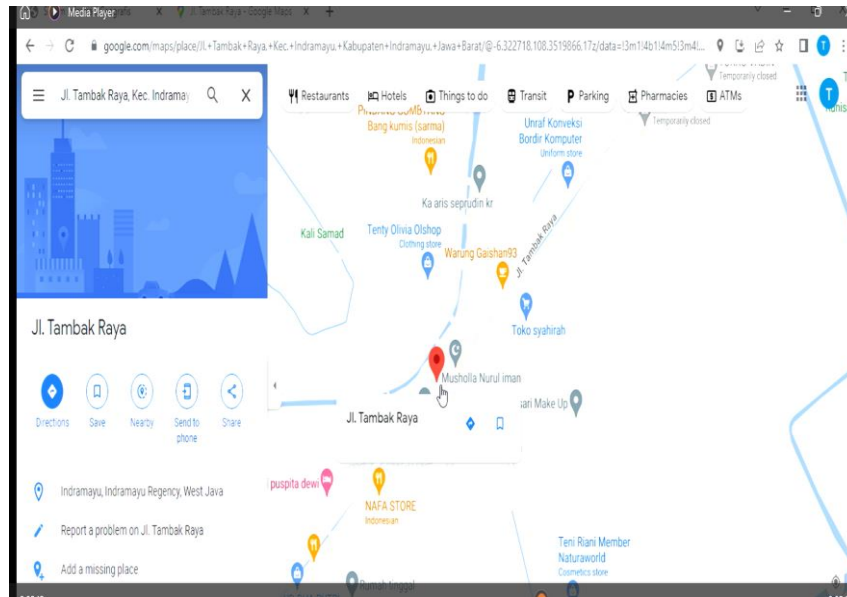
Gambar 8. Peserta Pelatihan Sistem Informasi UMKM(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Gambar 3 sampai dengan gambar 8 merupakan kegiatan dalam pemberian pelatihan yang dihadiri oleh 20 orang peserta yang berasal dari desa-desa yang ada di Kabupaten Indramayu. Setiap orang merupakan pengelola data UMKM yang ada didesa. Materi yang diberikan adalah bagaimana cara menggunakan system pendataan UMKM ini. Dibawah ini adalah Gambar tampilan menu login dan menu pengisian data UMKM.



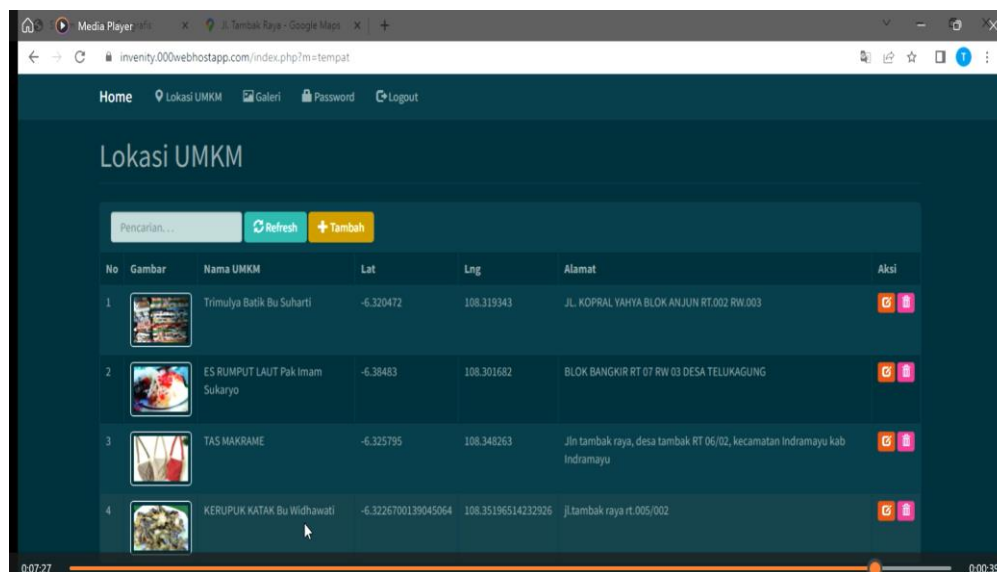
Gambar 9. Tampilan menu dalam system dan pengisian data Sistem Pendataan UMKM

Setelah login dan mengisi menu di system, data akan dapat dilihat dalam Map pada Gambar 10. sehingga data UMKM yang ada mudah dilacak dan pendataan dapat dilakukan secara Akurat.



Gambar 10. Tampilan lokasi UMKM dalam map system

Selain itu data detil dari UMKM sebagai informasi profil UMKM dapat ditelusuri melalui system dengan tampilan berikut pada Gambar 11.



Gambar 11. Tampilan data lokasi dan detil UMKM

Dari hasil pelatihan, diakhir sesi pelatihan diadakan postes dan masukan dari peserta. Hasil dari pelatihan sebagian peserta merasa puas dengan sistem yang telah ada, dan akan digunakan untuk media interaksi, dan media pemasaran bagi pelaku UMKM. Dengan adanya sistem informasi pendataan UMKM di Kabupaten Indramayu ini dapat memberikan manfaat bagi pihak pemerintahan desa dan Kabupaten Indramayu untuk dapat melakukan monitoring UMKM dan dapat merencanakan peningkatan kinerja UMKM yang pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian di Kabupaten Indramayu.

IV. SIMPULAN

Sistem informasi Pendataan UMKM ini, dapat membantu pada pihak Desa, pihak pemerintah Kabupaten Indramayu untuk dapat mendata UMKM, serta dapat mengetahui UMKM-UMKM yang aktif dan tidak aktif, karena data didapat dari perangkat desa yang merupakan pihak yang lebih tahu keberadaan UMKM dan aktivitasnya sehingga dapat dilakukan monitoring, dan dapat dilakukan pembinaan untuk meningkatkan kinerja UMKM yang pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian desa dan kabupaten Indramayu.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada UPN Veteran Jakarta melalui LPPM UPN Veteran Jakarta yang telah membantu dan dukungan pendanaan kegiatan ini. Selain itu kami Mengucapkan terima kasih kepada Kabupaten Indramayu yang telah bekerjasama dalam kegiatan ini. dll.

Daftar Pustaka

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 3, No 1 (2022)* , 64-72.
- Cahiman, M. S. (2021). MEMBANGUN SISTEM INFORMASI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) BERBASIS WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI DI DESA NEGLA KECAMATAN LOSARI KABUPATEN BREBES. *Jurnal Script Vol. 9 No. 2 (2021): Vol 9 No. 2 Desember 2021* , 184-192.
- Darwanto. (2013). Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Inovasi Dan Kreativitas (Strategi Penguatan Property Right Terhadap Inovasi Dan Kreativitas). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi(JBE) Vol.20 No.2*, 142-149.
- Ginanjar Abdurrahman, H. O. (2020). Pelatihan Digital Marketing Pada UMKM Sebagai Penunjang Kegiatan Promosi Dan Pemasaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage, Vol 1, No 2 (2020)*, 88-92.
- Indirahma Putri Zahra, K. M. (2021). PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN INOVASI USAHA MIKRO. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (pp. 1-4). Jakarta: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA.
- Kadeni, N. S. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya Vol 8, No 2 (2020)* , 191-200.
- Mochamad Reza Rahman, M. R. (2021). *Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia*. Tanjung Pura: Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Tanjung Pura.
- Rissa Ayustia, J. P. (2023). Peningkatan Daya Saing UMKM Kuliner di Bumi Sebalu Melalui Metode Score Plus. *Jurnal Abdi Mustopo*, 257-267.
- Shobaruddin, M. (2020). Strategi pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Malang melalui literasi informasi. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Vol. 8, No. 2 (Desember 2020)*, 151-170.
- Sudati Nur Sarfiah, H. E. (2019). UMKM SEBAGAI PILAR MEMBANGUN EKONOMI BANGSA. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan) Volume 4 Nomor 2 2019*, 137-146.

